

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk membentuk dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan seseorang agar menjadi manusia yang layak yang mampu menempatkan diri dilingkungan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia untuk menghadapi kemajuan zaman. Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan dari aspek pendidikan. Oleh karena itu upaya yang dilakukan untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah dengan adanya pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS) menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dengan adanya pendidikan maka martabat dan derajat suatu bangsa dapat ditingkatkan. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih

ditekankan pada proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh sehingga siswa menjadi lebih dewasa (Sagala, 2010:3)

Kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu bagian dari pengelolaan kelas. Menurut (Siswanto, 2001) disiplin itu adalah suatu sikap dalam menghormati, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Pendidikan karakter mengajarkan kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, patriotik, rasa hormat, dan peduli sehingga benar-benar dapat diterima, dihayati dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di kelas, di rumah dan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Chusnani, 2013).

Kedisiplinan peserta didik yang baik dapat mendukung Pembelajaran menjadi kondusif dan sesuai dengan tujuan. Apabila kedisiplinan peserta didik kurang baik, maka kegiatan pembelajaran biologi tidak akan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi dan fakta pada saat peneliti melakukan praktik pengalaman lapangan disekolah, masih dijumpai beberapa masalah tentang kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Kupang dalam mengikuti pembelajaran biologi. Sebagai contoh masih dijumpai peserta didik kelas VIII yang membuat gaduh ketika guru menerangkan materi pembelajaran, ada peserta didik yang tidak segera mengikuti pembelajaran padahal bel tanda masuk sudah berbunyi, masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas

individu atau tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan ulang dengan guru matapelajaran biologi pada hari minggu tanggal 8 Mei 2021, dan informasi yang saya dapatkan bahwa selama pandemi covid-19 ini masih ada peserta didik yang kurang disiplin seperti pada masa sebelum covid-19 baik itu dalam pengerjaan tugas maupun dalam pengumpulan tugas karena peserta didik selalu beralasan paket tidak ada ataupun masalah jaringan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sudah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai tingkat analisis kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Kupang selama pembelajaran biologi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Masih ditemukan peserta didik kelas VIII yang membuat gaduh ketika guru menerangkan materi pembelajaran biologi.
- 2) Masih ditemukan peserta didik kelas VIII yang tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok.
- 3) Masih ditemukan beberapa peserta didik kelas VIII yang datang terlambat mengikuti pelajaran biologi.
- 4) Belum diketahui tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran biologi.

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada “Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam Pembelajaran Biologi”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “bagaimanatingkatkedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Kupang dalam pembelajaran biologi?”

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untukmengetahuingkat kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Kupang dalam pembelajaran biologi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran biologi di sekolah menengah pertama.

- b. Penelitian ini dapat menjadi gambaran secara ilmiah mengenai kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 kota Kupang dalam pembelajaran biologi.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti dibidang pendidikan biologi.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru pendidikan biologi dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun peraturan tata tertib saat melaksanakan pembelajaran biologi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam upaya meningkatkan pemahaman kedisiplinan dalam pembelajaran biologi pada peserta didiknya.